

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan pada hakekatnya merupakan perangkat pertanggung jawaban perusahaan oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan diperlukan untuk menyampaikan informasi terkait dengan keuangan suatu perusahaan kepada pihak yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Laporan keuangan disajikan pada dasarnya satu kali per tahun untuk melihat kinerja perusahaan dan sebagai pengambilan keputusan pemakainya. Menurut Zaki Baridwan (2015:17) laporan keuangan adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang diringkas dan dirangkum selama periode tahun buku yang bersangkutan.

Dalam dunia usaha informasi tentang laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, terutama bagi para investor dan kreditor untuk memberikan investasinya maupun pemberian kreditnya ke suatu perusahaan. Mereka melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang telah disajikan untuk memprediksi kinerja perusahaan dimasa depan agar keputusan yang diambil dapat menguntungkan mereka.

Setiap perusahaan tidak terlepas dari arus kas, karena arus kas menggambarkan kemana saja uang digunakan dan dari mana saja uang diterima. Banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami pemborosan menggunakan arus kas, fenomena seperti ini banyak terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Dilansir dari (Ekonomi.Bisnis.Com, 2020) “Hasil pemetaan menunjukkan ada 60 persen industri yang masuk kelompok *Suffer* [Berdampak berat] dan 40 persen

lainnya moderat dan *high demand* akibat wabah Covid-19. Kelompok moderat hanya satu industri yakni petrokimia.” Tegas Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, Selasa (21/04/2020).

Lima perusahaan pelat merah yang memperoleh dana talangan berharap bantuan senilai Rp 19,65 triliun segera terealisasi untuk menambal arus kas perseroan. Direktur Utama Krakatau Steel, Slimy Karim, menuturkan stimulus itu akan digunakan untuk menopang kinerja perusahaan yang tertekan akibat wabah Covid-19 selama tiga bulan terakhir.

“Permintaan baja turun hingga 50 persen” kata beliau, kemarin Kamis, (4/6/2020). Tanpa stimulus, Slimy melanjutkan, kegiatan industri dapat terhambat. Dampaknya akan berimbas pada industri hilir dan industri pengguna baja yang selama ini bergantung pada emiten berkode KRAS itu. Karena itu, perseroan berharap implementasi dana talangan cepat terealisasi karena sejumlah perusahaan kesulitan mempertahankan kegiatan operasionalnya. (Koran.Tempo.Co, 2020).

Arus kas dari aktivitas operasi sering menjadi perhatian manajemen dalam pengelolaan keuangannya, karena arus kas investasi dan arus kas pendanaan ada untuk mendukung proses produksi perusahaan yang sudah menjadi kegiatan utamanya. Bagi pihak internal arus kas operasi digunakan untuk mengetahui kemana saja dana kas digunakan dan darimana saja dana kas didapat. Sedangkan pihak eksternal menggunakan arus kas dari aktivitas operasi sebagai bahan untuk pengambil keputusan. Menurut (Hery, 2015:460) laporan arus kas merupakan laporan kas masuk maupun keluar suatu perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini menggambarkan perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu,

misalnya bulanan atau tahunan. Laporan arus kas digunakan untuk merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi manajemen untuk kegiatan operasional yang sedang berlangsung. Laporan arus kas juga dapat menilai tingkat likuiditas serta potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan). Dimana informasi ini berguna untuk para kreditur maupun investor.

Najmudin (2011:71) menyatakan bahwa laporan laba rugi yaitu membandingkan pembayaran dengan beban pengeluaran untuk menentukan keuntungan atau rugi bersih. Laporan ini memberikan data tentang kondisi perusahaan selama periode tertentu. Manfaat laba akuntansi sangat bermanfaat dalam memperkirakan produktivitas seorang manajer untuk mengelola suatu perusahaan. Ukuran presentasi perusahaan yang dapat menggambarkan kondisi dan perkembangan suatu perusahaan di masa yang akan datang adalah penilaian yang akan dilihat oleh para penyandang dana (investor) dan bank (kreditur) kepada perusahaan tersebut.

Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dengan demikian laporan laba bersih ini merupakan keuntungan yang ditahan didalam perusahaan dan yang akan dibagikan sebagai dividen. Sedangkan laba kotor merupakan selisih dari pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan.

Menurut Soemarso (2017:126) Dimana laba kotor memiliki nilai yang terkandung berasal dari pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang tidak

sepenuhnya diperoleh dari transaksi tunai namun juga berasal dari transaksi kredit yang menunjukkan bahwa ada kemungkinan masuknya kas ke pelanggan diperoleh dari perusahaan di kemudian hari yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang terkandung dalam laba bersih maupun laba kotor dapat mempengaruhi perkiraan arus kas operasi dimasa depan.

Hasil penelitian oleh Frans Lumantoran dan I Gusti Agung Suryana (2018) mengungkapkan bahwa arus kas operasi dapat mempengaruhi arus kas operasi dimasa yang akan datang. Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian Angga Permadi (2019) bahwa arus kas operasi juga dapat berpengaruh signifikan terhadap arus kas operasi dimasa depan.

Menurut Yessi Rinanda (2018) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi perusahaan memiliki hasil yang signifikan positif dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan. Sementara itu, Nany (2013) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak dapat memprediksi satu tahun ke depan di 3 bidang manufaktur, khususnya manufaktur dasar, sintetis dan berbagai kegiatan usaha keuangan.

Hasil penelitian Ariani (2010) mengemukakan bahwa variabel laba kotor adalah yang paling baik dalam memprediksi arus kas operasi masa depan dibandingkan dengan laba bersih. Sedangkan hasil penelitian Alfandia (2010) yang menyatakan bahwa variabel laba kotor tidak dapat memprediksi arus kas operasi masa depan yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laba bersih dan arus kas operasi.

Dari uraian di atas, disimpulkan bahwa penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya memiliki perbedaan dalam menginterpretasikan arus kas operasi di masa depan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mempertimbangkan kembali kemampuan arus kas operasi, laba kotor dan laba bersih dalam memprediksi arus kas operasi di masa yang akan datang.

Berdasarkan fenomena *research gap* atau perbedaan hasil yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengambil judul **“ANALISIS KEMAMPUAN ARUS KAS OPERASI, LABA KOTOR DAN LABA BERSIH DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
2. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui apakah laba kotor berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016.2019.
3. Untuk mengetahui apakah laba bersih berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas yang ingin dicapai, diharapkan penelitian dapat menghasilkan manfaat dalam pelatihan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah arus kas operasi, laba kotor, laba bersih dan arus kas operasi masa depan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Investor dan Kreditor

Bagi investor dan kreditor penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi maupun pemberian pinjaman dengan melihat laporan keuangan dari segi laba dan arus kas operasi.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki kontribusi informasi yang dapat berguna bagi perusahaan untuk mengelola arus kas operasi dimasa yang akan datang dan mengambil kebijakan finansial untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Penelitian

Dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan, wawasan pengembangan teori, dan pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan laba dan arus kas operasi.

4. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang laporan keuangan terutama pada sisi laba dan arus kas operasi.

1.5. Sistematika Penelitian

Berikut ini merupakan sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasa teori yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan sebagai pedoman dan dasar untuk membahas permasalahan yang akan diteliti, yaitu meliputi laporan keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas operasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, skala pengukuran, populasi, metode pengumpulan data, jenis dan metode analisi data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai deskripsi objek serta analisis data dan pembahasan yang akan dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk mengembangkan penelitan lebih lanjut.